

PENDEKATAN PSIKOTERAPI ISLAM DENGAN METODE RUQYAH DALAM MENGATASI GANGGUAN KEJIWAAN OLEH JAM'IYYAH RUQYAH ASWAJA CABANG BANYUWANGI

Muhamad Shofi Mubarak

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Islam, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung

e-mail : sofimubarak200898@gmail.com

Abstract

The research objectives in writing this thesis are 1. To describe the implementation of the Islamic Psychotherapy Approach with the Ruqyah Method in Overcoming Mental Disorders by Jam'iyyah Ruqyah Aswaja Joko Samudra Banyuwangi Branch 2. To describe the experiences of patients who are in ruqyah with an Islamic Psychotherapy Approach in overcoming Mental Disorders by Jam'iyyah Ruqyah Aswaja Joko Samudra Banyuwangi Branch This study used a qualitative method with a descriptive method. Methods of collecting data through observation, interviews, and documentation. For data analysis using data reduction, data presentation and conclusions, and for data validity using source triangulation.

The researchers concluded that: 1. Jam'iyyah Ruqyah Aswaja Joko Samudra used two kinds of approaches in meruqyah, namely the direct approach (Mubasyarah) and the indirect approach (Isyarah). 2. The experience of patients undergoing ruqyah with the Islamic Psychotherapy Approach Using the Ruqyah Method in Overcoming Mental Disorders by Jam'iyyah Ruqyah Aswaja Joko Samudra Banyuwangi Branch According to the author's research, the patients when using the Islamic psychotherapy approach with the ruqyah method previously had non-medical psychiatric disorders that can affect his psychology can improve gradually through ruqyah.

Keywords : Islamic Psychotherapy, Ruqyah Method, Mental Disorders

Abstrak

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah: 1. Untuk mendeskripsikan tentang Pelaksanaan Pendekatan Psikoterapi Islam Dengan Metode Ruqyah Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro Cabang Banyuwangi 2. Untuk mendeskripsikan tentang pengalaman pasien yang di ruqyah dengan Pendekatan Psikoterapi Islam dalam mengatasi Gangguan Kejiwaan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro Cabang Banyuwangi Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, dan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Peneliti memperoleh kesimpulan bahwa: 1. Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro memakai dua macam pendekatan dalam meruqyah, yakni pendekatan langsung (Mubasyarah) dan pendekatan tidak langsung (Isyarah). 2. Pengalaman pasien yang di ruqyah dengan Pendekatan Psikoterapi Islam Dengan Metode Ruqyah dalam mengatasi Gangguan Kejiwaan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro Cabang Banyuwangi Menurut penelitian penulis, para pasien saat dilakukan pendekatan psikoterapi islam dengan metode ruqyah yang sebelumnya memiliki gangguan kejiwaan non medis yang dapat mempengaruhi psikologinya dapat membaik secara bertahap melalui ruqyah.

Kata Kunci: Psikoterapi Islam, Metode Ruqyah, Gangguan Kejiwaan.

PENDAHULUAN

Betapa banyaknya orang pergi ke dokter dengan macam-macam keluhan sakit, namun tanpa menderita suatu penyimpangan jasmaniyah, atau tanpa satu gangguan fungsi jasmaniyah. Mereka selalu lesu, lelah, gelisah-resah, tidak bisa tidur, cemas, pusing-pusing, sering mau muntah, menderita gangguan perut, merasakan detak-detak yang aneh pada jantung, merasa impoten secara seksual, dan lain sebagainya. Maka gangguan psikis demikian itu pada umumnya disebabkan oleh konflik-konflik batin sendiri, dan kondisi-kondisi sosial yang sangat sulit, kondisi lingkungan yang sangat tidak menguntungkan, dan tidak bisa diatasinya.¹

Adapun penyakit dan kejadian oleh gangguan jiwa disebabkan oleh jin adalah seperti memiliki rasa takut, penyakit psikis (gila, stres, depresi, kesurupan, was-was), penyakit fisik yang tidak dapat ditangani oleh medis dan tidak ada sebab medisnya, adanya gangguan pada mata, banyak mengkhayal, saling membenci dan bermusuhan antara (suami-istri, teman, rekan bisnis, keluarga), penyakit wanita (mandul, haid tidak teratur dan lain-lain), adanya beberapa keanehan yang terjadi di dalam rumah. Jin mengganggu manusia dapat disebabkan oleh manusianya sendiri yang sengaja menghadirkan atau karena ketidaksengajaan melakukan sesuatu yang tidak seharusnya tanpa disadari mengundang kehadiran jin².

Berdasarkan Hasil Survey yang dilakukan seorang peneliti menurut Ustadz Khoirul Anwar bahwa kebanyakan umat islam penyembuhan dengan menggunakan pendekatan psikoterapi islam dengan metode ruqyah yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja sebenarnya sudah lama diterapkan, hanya saja belum banyak masyarakat yang mengetahuinya. Membuat masyarakat sekitar masih takut untuk membawa anggota keluarganya berobat di Jam'iyah Ruqyah Aswaja tersebut. Padahal, kehadiran Jam'iyah Ruqyah Aswaja sudah berada diseluruh indonesia terutama di ujung jawa bagian timur laskar tim Joko Samudro Cabang Banyuwangi sangat membantu mereka yang mempunyai keluarga dengan kondisi jiwa yang terganggu. Adanya laskar Jam'iyah Ruqyah Aswaja tim Joko Samudro para penderita gangguan kejiwaan yang disebabkan

1 Kartini Kartono, *Patologi Sosial 3, Gangguan-Gangguan Kejiwaan*, (Jakarta: Rajawali Pers), hal 16

2 Annisa Muchyi, *Dakwah Dalam Praktek Ruqyah "Quantum Quranic Healing"*, *Skripsi*, (Kota Cilegon: Banten, 2017), h.36

oleh jin bisa mendapatkan bimbingan rohani yang cukup dengan diarahkan dan dituntun langsung oleh para praktisi.

Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro Cabang Banyuwangi, dalam melakukan kegiatan pendekatan psikoterapi islam dengan metode ruqyah yang datang tidak hanya dari dalam kota saja yang mengikuti proses kegiatan tersebut, namun masyarakat luar Banyuwangi juga banyak yang hadir untuk mengikuti proses kegiatan ini. Pendekatan dengan melalui Psikoterapi Islam dengan metode ruqyah yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro, yakni melakukan pengobatan sekaligus melakukan dakwah kepada pasiennya.

Sehingga para pasien yang datang bisa berobat sekaligus mendapatkan pengetahuan ilmu keIslaman, utamanya pemahaman tentang nilai-nilai keimanan. Seperti penanaman pemahaman kepada pasien bahwasanya semua penyakit bisa disembuhkan dengan Al-Qur'an atas izin Allah Swt. Penelitian ini berfokus Pendekatan Psikoterapi Islam Dengan Metode Ruqyah yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro untuk mengatasi bagi gangguan kejiwaan yang disebabkan jin. Ada banyak tahap teknik atau metode ruqyah untuk mengatasi gangguan kejiwaan. Antara lain tekniknya yaitu: pertama, metode pembuatan air ruqyah. Kedua, metode ruqyah dengan sentuhan dan totok. Ketiga, metode sima'i atau mendengarkan ayat-ayat ruqyah. Setelah melakukan pendekatan psikoterapi islam dengan metode ruqyah pasien akan merasakan sesuatu yang berbeda dengan sebelum dilakukan pendekatan psikoterapi islam dengan metode ruqyah seperti, hati terasa tenang, pikiran tenang, kecemasan mulai menurun dan hal-hal positif lainnya.

Dari situlah peneliti akan mencari subjek penelitian data bahwasanya Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro Cabang Banyuwangi memang telah mengatasi gangguan kejiwaan dari 11 pengurus maka yang kami teliti 3, yaitu Pembina, Ketua atau Praktisi, dan Pasien Tim Ruqyah Joko Samudro Cabang Banyuwangi.

LANDASAN TEORI

Psikoterapi Islam

Psikoterapi Islam adalah suatu proses pengobatan dan penyembuhan terhadap gangguan suatu penyakit baik mental, spiritual, moral maupun fisik dengan melalui bimbingan Al-Quran dan As-Sunnah Nabi Muhammad SAW, atau secara empirik adalah melalui bimbingan dengan pengajaran Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, Nabi dan Rasulnya atau ahli waris para Nabi-Nya.³

Psikoterapi Islam memiliki ruang lingkup dan jangkauan yang lebih luas. Selain menaruh perhatian pada proses penyembuhan, psikoterapi Islam sangat menekankan pada usaha peningkatan diri, seperti membersihkan qalbu, menguasai pengaruh dorongan primitif, meningkatkan derajat nafs, menumbuhkan *akhlaqul karimah* dan meningkatkan potensi untuk menjalankan amanah sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi.

Metode Ruqyah

Metode ruqyah merupakan metode penyembuhan dalam Islam yang berhubungan dengan hati dan jiwa seseorang. Metode tersebut biasanya digunakan peruqyah dengan membacakan ayat-ayat suci Al-Quran dan beberapa doa-doa yang menenangkan hati dan jiwa.⁴ Ruqyah secara etimologi : ar-Ruqyah bentuk jamaknya Ar-Ruqaa artinya jampi, mantra, suwuk, rapalan. Terkadang bermakna 'Azimah (jimat), dalam lisanul Arob Ruqyah didefinisikan sebagai jampi-jampi yang baik, Al-Fairuz Abadi berkata : "yang dimaksud 'azimah-'azimah adalah ruqyah-ruqyah".⁵

³ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Jogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2004), h.270-277

⁴ Zainurrofieq, Al-Ma'tsurat, (Jakarta Timur: Spirit Media, 2014), cet. 3, h.94

⁵ Allama 'Alaudin Shidiqi, *Panduan Ringkas Jam'iyah Ruqyah Aswaja* (Jombang: Ponpes Sunan Kalijaga, 2020), hlm 1.

Sedangkan menurut syariat, ruqyah merupakan doa-doa atau bacaan ayat suci Alqur'an dalam meminta pertolongan Allah SWT untuk pengobatan atau pencegahan suatu bencana dan penyakit. Menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyah, terapi ruqyah adalah terapi dengan melafalkan doa baik Alqur'an maupun Hadis dalam menyembuhkan penyakit. Beliau juga mengatakan bahwa ruqyah tidak hanya digunakan untuk mengusir gangguan Jin tetapi juga sebagai bentuk terapi fisik dan gangguan jiwa.⁶

Gangguan Kejiwaan

Paradigma Ibnu Qoyyim juga tidak jauh berbeda dengan apa yang dijelaskan oleh psikologi modern hanya saja Ibnu Qoyyim lebih meyakini dan menekankan gangguan jiwa disebabkan oleh pengaruh jahat yang merasuki tubuh manusia. Sebagaimana penjelasannya "bahwa gangguan jiwa itu pertama, karena disebabkan oleh masuknya bahan-bahan yang tidak steril atau kotor kedalam tubuh manusia sedangkan yang kedua, adalah adanya pengaruh jahat yang merasuki tubuhnya.

Gangguan jiwa yang disebabkan oleh pengaruh jahat menurut Ibnu Qoyyim adalah gangguan di dalam diri manusia itu sudah dirasuki oleh pengaruh roh jahat (jin) karena tipisnya keimanan kepada Allah SWT, atau yang bersifat sihir dari para dukun dan yang mempelajari ilmu kesaktian (tenaga dalam, Hizib, Azimat dan lain sebagainya) yang digunakan sebagai media penyembuhan baik untuk jaga diri sehingga menjadikan dirinya arogansi.⁷

METODE PENELITIAN

⁶ Ibid, hlm. 18

⁷ Akhmad, Perdana. (2013). *Ilmu Hikmah Antara Karomah & Kedok Perdukunan*. Jakarta: TK Qur'anic Media Pustaka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang memiliki ciri khas alami sebagai sumber data langsung, penulis buku kualitatif lainnya menurut Dezin yang sebagaimana telah dikutip Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan mengenai peran Penyuluh Agama Islam, keluarga sakinah, dan konseling keluarga yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan metode-metode yang ada dalam penelitian kualitatif.⁸ Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menganalisa fakta yang terjadi, untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

HASIL

Pendekatan Psikoterapi Islam dengan Metode ruqyah dalam mengatasi Gangguan Kejiwaan disebabkan jin yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro Cabang Banyuwangi berbeda dengan pendekatan psikoterapi islam dengan metode ruqyah-ruqyah lainnya. Pendekatan Psikoterapi Islam dengan metode ruqyah yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro Banyuwangi hanya bisa menyembuhkan gangguan jiwa yang berasal dari gaib dan belum bisa menyembuhkan gangguan kejiwaan non medis atau yang berasal dari jin. Dalam dalam pelaksanaan pendekatan psikoterapi islam dengan metode ruqyah yang yang telah diteliti oleh penulis terbagi menjadi dua, yakni Pendekatan Psikoterapi Islam dengan Al-Qur'an atau Ruqyah secara massal dan secara mandiri.

Pengalaman Pasien yang di ruqyah dengan Pendekatan Psikoterapi Islam dalam mengatasi Gangguan Kejiwaan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro Cabang Banyuwangi. Dari hasil penelitian dan wawancara di Markas

⁸ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2019), 5.

Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro Cabang Banyuwangi dan di Kediaman rumah para praktisi ruqyah yang sudah melakukan pendekatan psikoterapi islam dengan metode ruqyah dalam mengatasi gangguan kejiwaan disebabkan jin bahwasannya beliau dalam melaksanakan pendekatan psikoterapi islam dengan metode ruqyah kepada pasien yang mengalami gangguan kejiwaan disebabkan jin. Tentu saja mengalami pengalaman yang berbeda-beda. Selanjutnya faktor gangguan kejiwaan karena jin yang terjadi kepada kedua pasien bisa disebabkan kondisi jiwa yang lemah, sering bersedih atau ketakutan. Adapun pemikiran yang dialami oleh Pasien LQ termasuk di dalam kategori kondisi jiwa yang lemah karena sering bermain dengan perasaan yang membuat dirinya tidak yakin. Diterangkan oleh Ustadz Khoirul Anwar S.Pd.I bahwa perasaan takut, kecewa atau jiwa yang lemah merupakan pintu masuk syetan yang mana bisa menyebabkan terkena gangguan jin. Kedua pasien mengalami kerasukan dan tidak sadarkan diri dengan gejala yang berbeda-beda satu sama lain. Ada yang tidak bisa tidur nyenyak, ada yang merasakan sakit di badan, bahkan menurut praktisi, orang yang kerasukan bisa menarik orang lain yang lemah iman untuk turut kerasukan juga.

Selanjutnya Pengalaman Pasien yang di ruqyah dengan psikoterapi islam dalam mengatasi gangguan kejiwaan yang dijalani kedua pasien adalah dimulai dengan berhadapan dengan macam-macam pendekatan psikoterapi islam dengan metode ruqyah yang berbeda-beda serta dibacakan ayat-ayat ruqyah yang bersesuaian dengan sakit yang dialami.

DISKUSI

Berdasarkan analisa terhadap hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Pendekatan Psikoterapi Islam dengan Metode Ruqyah dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro

Cabang Banyuwangi. Dalam prakteknya di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro Cabang Banyuwangi memakai berbagai metode yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam terapinya. Data-data temuan peneliti yang sudah di tulis pada bab-bab sebelumnya akan peneliti membahas menggunakan teori yang diambil dari buku "Konseling Dan Psikoterapi Islam" yang dikarang oleh Hamdani Bakran Adz-Zaky adalah: adalah proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit baik mental, spritual, moral, maupun fisik melalui bimbingan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Secara empirik, adalah bimbingan dan pengajaran Allah Swt, Malaikat-malaikat-Nya. Sedangkan Ruqyah adalah berasal dari bahasa Arab yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia adalah jampi atau mantra. Jadi definisi psikoterapi islam adalah proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit, apakah mental, spiritual, moral maupun fisik dengan melalui bimbingan al-Qur'an dan as-Sunnah. Dengan kata lain psikoterapi islam dengan metode ruqyah berarti suatu terapi penyembuhan dari penyakit fisik maupun gangguan kejiwaan dengan psikoterapi dan konseling Islami dan menggunakan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dan do'a-do'a Rasulullah saw.

Dalam masyarakat Islam, praktek psikoterapi juga telah diterapkan, bahkan ada yang sudah dilembagakan. Fungsi ruqyah sebagai psikoterapis banyak diperankan oleh tokoh agama, ulama dan ustadz, yang sering meruqyah dengan ruqyah syar'iyah. Kita sebagai umat Islam harus mencontoh pribadi Rasulullah saw dalam setiap tindakan dan perbuatan, Rasulullah saw telah mengajarkan pada dirikita cara-cara untuk menghadapi penyakit fisik, ataupun gangguan kejiwaan yang mengganggu yaitu dengan ruqyah. Dalam pengobatan pendekatan psikoterapi islam dengan metode ruqyah di JRA joko samudro itu sendiri juga menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, bukan menggunakan mantra, jampi-jampi, atau yang lain. Karena seperti yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya bahwa alasan Jam'iyah Ruqyah Aswaja menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pengobatan dalam pendekatan psikoterapi islam dengan metode ruqyah ialah untuk menghindarkan seseorang dari pengobatan yang berbau syirik. Hal itu membuat masyarakat semakin mempercayai dan menerima adanya pendekatan

psikoterapi islam dengan metode ruqyah yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro Banyuwangi. Pengalaman pasien yang di ruqyah dengan Pendekatan Psikoterapi Islam dalam mengatasi Gangguan Kejiwaan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro Cabang Banyuwangi

Dari pengalaman-pengalaman beragama (religious experience) setiap manusia, kemudian James membedakan perilaku dan sikap manusia dalam beragama menjadi dua, yaitu orang yang sehat jiwa (healthymindednes) dan orang yang sakit jiwa (the sick soul).⁹ Menurut James, agama merupakan tumpuan bagi orang-orang yang merasakan penderitaan di dunia. Hal tersebut dirasakan oleh orang-orang yang bagi James masuk dalam kategori the sick soul yang mengharapkan keselamatan melalui agama.¹⁰ Jika dilihat menggunakan perspektif William James, maka pasien yang datang dan mengikuti ruqyah termasuk kategori the sick soul. Ruqyah merupakan sarana bagi seseorang untuk menyembuhkan penyakit atau gangguan pada diri mereka. Orang-orang yang datang ke tempat ruqyah tidak lain karena mereka berusaha mendapat barakah dari al-Qur'an selaku juru selamat penderitaan di dunia terutama pada saat mereka sakit. Sakit disini bagi mereka adalah suatu penderitaan yang membutuhkan penyembuhan. Seperti halnya pasien yang mengalami mimpi buruk yang terus menerus dan dalam waktu yang lama, pasien yang mengalami gangguan psikologis seperti emosi yang berlebihan, tidak tenang dalam hidup, pasien dengan keluhan pada perut seperti sakit magh, lambung, atau nyeri pada ulu hati, dan juga pasien yang mengalami sering pusing, pegal linu pada tubuhnya, mereka semua mengalami penderitaan pada diri masing-masing.

KESIMPULAN

9 William James dalam Jalaluddin, *Psikologi Agama : Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta : Rajawali Press, 2001), h. 119-120.

10 Ibid.,h. 120

Berdasarkan paparan data, temuan data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro memakai dua macam pendekatan dalam ruqyah, yakni pendekatan langsung (Mubasyarah) dan pendekatan tidak langsung (Isyarah). Pendekatan langsung memiliki 14 macam metode, yaitu metode al-Inabah (pertaubatan), metode air asma', metode sentuhan, metode gerakan shalat, metode pijitan (totok), metode tiupan, metode usapan, metode telapak tangan (duduk), metode berpasangan, metode berdiri, metode sima'i, metode detoksifikasi (herbal), metode media azimat JRA, metode media tasbeeh kaokah. Sedangkan pendekatan tidak langsung (isyarah) biasanya dipakai untuk menangani pasien yang menderita gangguan kejiwaan seperti diganggu jin, sihir, dan ain. Kemudian dalam melakukan pendekatan psikoterapi islam dengan metode ruqyah secara massal, JRA Joko Samudro Banyuwangi menggunakan 3 metode yakni metode air asmaan, dan metode sentuhan, metode sentuhan. Pelaksanaan pendekatan psikoterapi Islam dengan metode ruqyah yang telah diteliti oleh penulis terbagi menjadi dua, yakni pendekatan psikoterapi islam dengan metode Al-Qur'an atau Ruqyah secara massal dan secara mandiri.

Pengalaman pasien yang di ruqyah dengan Pendekatan Psikoterapi Islam Dengan Metode Ruqyah dalam mengatasi Gangguan Kejiwaan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro Cabang Banyuwangi Menurut penelitian penulis, para pasien saat dilakukan pendekatan psikoterapi islam dengan metode ruqyah yang sebelumnya memiliki gangguan kejiwaan non medis yang dapat mempengaruhi psikologinya dapat membaik secara bertahap melalui ruqyah.

SARAN

Adapun saran-saran yang peneliti berikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi masyarakat, senantiasa selalu menjaga kesehatan baik dalam segi fisik maupun psikis agar terhindar dari gejala-gejala gangguan kejiwaan. Bagi Lembaga (Jam'iyah Ruqyah Aswaja Joko Samudro), Dakwah melalui pendekatan psikoterapi islam atau pengobatan nabawi ini khususnya dengan metode ruqyah perlu ditingkatkan untuk menyebarluaskan pengobatan yang diterapkan oleh JRA. bukan saja pengobatan kepada masalah gangguan jin tetapi juga untuk penyakit fisik dan gangguan psikologi.

Bagi peneliti selanjutnya, semoga menjadi bahan untuk melakukan penelitian yang akan diteliti nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, Perdana. (2013). Ilmu Hikmah Antara Karomah & Kedok Perdukunan. Jakarta: TK Qur'anic Media Pustaka

Allama 'Alaudin Shidiqi, *Panduan Ringkas Jam'iyah Ruqyah Aswaja* (Jombang: Ponpes Sunan Kalijaga, 2020).

Annisa Muchyi, *Dakwah Dalam Praktek Ruqyah "Quantum Quranic Healing"*, Skripsi,(Kota Cilegon: Banten, 2017).

Kartini Kartono, *Patologi Sosial 3, Gangguan-Gangguan Kejiwaan*, (Jakarta: Rajawali Pers).

Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Jogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2014).

Lilis Satriah, (2017) *Bimbingan Konseling Keluarga*, (Bandung: Fokus Media), 31-33

Moleong, (2019) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT remaja rosdakarya)

William James dalam Jalaluddin, *Psikologi Agama : Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta : Rajawali Press, 2001).

Zainurrofieq, Al-Ma'tsurat, (Jakarta Timur: Spirit Media, 2014).

